

## Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Adelina Fitri\*<sup>1</sup>, Arnati Wulansari<sup>2</sup>, Andree Aulia Rahmat<sup>3</sup>, Beny Rahim<sup>4</sup>, Luri Mekeama<sup>5</sup>, Ashar Nuzulul Putra<sup>1</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Jambi, Jambi.

<sup>3</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Jambi, Jambi.

<sup>4</sup>Program Studi Keperawatan, Universitas Jambi, Jambi.

\*e-mail: [adelinafitri@unja.ac.id](mailto:adelinafitri@unja.ac.id)<sup>1</sup>, [arnatiwulansari@unja.ac.id](mailto:arnatiwulansari@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [andree\\_aulia@unja.ac.id](mailto:andree_aulia@unja.ac.id)<sup>3</sup>, [beny.rahim@unja.ac.id](mailto:beny.rahim@unja.ac.id)<sup>4</sup>, [luri\\_mekeama@unja.ac.id](mailto:luri_mekeama@unja.ac.id)<sup>5</sup>, [asharnuzululputra2@unja.ac.id](mailto:asharnuzululputra2@unja.ac.id)<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*School is a means of learning for every student including adolescents, including universities. Teenagers who are studying in college are in a transition period towards the adult phase. In this phase adolescents often try new things that are quite different and challenging. It is not uncommon to find teenagers disappearing from lecture activities due to pregnancy outside of marriage, starting to try smoking, stumbling over drugs, and undeniably getting into motorcycle gangs. Thus, this community service program will provide Strengthening Generation Planning (GenRe) to Jambi University Public Health Science Study Program Students. It is hoped that with this activity adolescents will have good knowledge and have more directed life goals in the future. After the education, students' knowledge increased, which can be seen from the average increase from 98.44 to 100. The smallest score was also seen to have increased before the psychoeducation on family readiness, namely 90 to 100. From the results of the Wilcoxon test, sig (2-tailed)  $0.025 < 0.05$  was obtained, which means that there is an effect of providing education on student knowledge of Strengthening Generation Planning (GenRe) in Jambi University Public Health Science Study Program Students: Keywords: Education, Generation Planning, Teenagers.*

### ABSTRAK

*Sekolah merupakan sarana pembelajaran bagi setiap siswa termasuk diantaranya remaja, tidak terkecuali Perguruan Tinggi. Remaja yang sedang menempuh pendidikan di bangku perguruan tinggi berada di masa transisi menuju fase dewasa. Dalam fase ini remaja sering mencoba hal baru yang cukup berbeda dan menantang. Tidak jarang ditemukan remaja menghilang dari kegiatan perkuliahan dikarenakan hamil di luar nikah, mulai mencoba untuk merokok, tersandung narkoba, dan tidak dapat dipungkiri masuk ke dalam geng motor. Dengan demikian, program pengabdian terhadap masyarakat ini akan memberikan Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini remaja memiliki pengetahuan yang baik dan mempunyai tujuan hidup yang lebih terarah di masa depan. Setelah dilakukannya edukasi, pengetahuan siswa semakin bertambah yang dapat dilihat dari peningkatan rata-rata yaitu dari 98,44 menjadi 100. Nilai paling kecil juga terlihat mengalami peningkatan sebelum dilakukannya psikoedukasi kesiapan berkeluarga yaitu 90 menjadi 100. Dari hasil uji wilcoxon didapatkan sig (2-tailed)  $0,025 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi pada pengetahuan mahasiswa akan Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi. Kata Kunci: Edukasi, Generasi Berencana, Remaja.*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara ke empat di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak setelah China, India, United States pada tahun 2020 yaitu sejumlah 273,523,615. Angka Fertilitas Total sendiri yaitu 2,32 yang berarti setiap wanita mampu melahirkan 2-3 anak sepanjang usia reproduksinya (Worldometer, 2020). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 16,05% penduduk Indonesia berada pada kelompok usia remaja 10-19 tahun yaitu sekitar 44.252.200 jiwa (BPS, 2022). Jumlah remaja yang cukup besar ini harus dipersiapkan secara jasmani, rohani, spiritual, dan mental sebagai penerus bangsa (Utami, 2015). Jika tidak dilakukan pembinaan secara komprehensif tentu akan menjadi masalah dan beban negara. Pembinaan remaja perlu dilakukan dari berbagai sisi antara lain untuk menghadapi tantangan dan mempersiapkan kehidupan di masa yang akan datang. Banyak remaja yang mulai terpapar oleh risiko perilaku seks berisiko yang mengakibatkan kehamilan di luar nikah, HIV/AIDS, narkoba dan obat terlarang (Yulianti, 2017).

Tri Sentra Pendidikan merupakan konsep yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara yang menjelaskan bahwasanya pendidikan berlangsung di tiga lingkungannya yakni sekolah, keluarga, dan masyarakat. Ketiganya harus saling berperan, berkontribusi, serta saling mengisi, dan menguatkan satu sama lain (Fahrudin et al., 2021). Seringkali keluarga menyerahkan sepenuhnya pendidikan pada sekolah, tanpa ada contoh keteladanan dan contoh yang baik dari orang tua. Begitu pula dengan tokoh masyarakat yang cenderung tidak acuh pada kehidupan sekitar, padahal bisa dilihat banyak siswa membawa masalah yang tidak ada kaitannya dengan urusan persekolahan, seperti kenakalan remaja, pergaulan bebas, narkoba, depresi, dan yang lainnya (Jatmika, 2018; Suseno, 2018). Kenakalan remaja ini tidak hanya terjadi pada jenjang sekolah menengah atas tetapi juga terjadi pada tingkat Perguruan Tinggi. Berdasarkan penelitian Nafisa (2021) terdapat 134 mahasiswa dengan tingkat kenakalan yang tinggi (Nafisa & Savira, 2021). Menurut Survei Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) menunjukkan bahwa 18,2% remaja melakukan hubungan seksual, 47% sering masturbasi dan 20% lainnya melakukan petting saat pacaran (Tupulu et al., 2023).

GenRe (Generasi Berencana) ini sendiri merupakan program yang memberikan edukasi dan informasi kepada remaja di Indonesia agar menjadi remaja yang mempunyai kehidupan yang matang, mengedepankan pembentukan karakter bangsa, guna menjadi remaja yang dapat jauh dari pernikahan dini, seks sebelum menikah dan penggunaan obat terlarang seperti Napza. Banyak kelompok sasaran dari program GenRe ini salah satunya adalah mahasiswa/mahasiswi yang belum menikah (BKKBN, 2023). Remaja yang memasuki tingkat Perguruan Tinggi tentunya sangat berisiko pada kejadian kenakalan remaja, karena pada masa ini juga terjadi perubahan psikis untuk mencoba sesuatu yang baru. Selain itu melalui hasil observasi didapati mahasiswa yang hamil di luar nikah selama aktif menjadi mahasiswa. Oleh karena itu perlu diadakan penguatan generasi berencana pada mahasiswa guna mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan di kemudian hari. Dengan mempertimbangkan konteks yang disebutkan sebelumnya, beberapa dosen dan mahasiswa turut serta pada program pengabdian terhadap masyarakat dengan memberikan Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi, disusun menggunakan sejumlah tahapan serta metode, yakni :

Tahap Persiapan

Metode yang dijalankan sebelum kegiatan yakni :

1. Menjalankan studi pendahuluan mengenai generasi berencana di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi.
2. Menjalankan koordinasi dengan Tim Dosen Pengabmas dan Mahasiswa.
3. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang peran serta dan tugas mitra.
4. Menyiapkan tempat dan peralatan pembimbingan.

Rencana kegiatan

1. Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi pada bentuk:
  - a) Tatap muka (ceramah dan Tanya jawab)
  - b) Praktik Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi
2. Monitoring hasil kegiatan edukasi dengan melakukan evaluasi melalui lembar pertanyaan/kuesioner pada siswa.
 

Partisipasi Mitra

  1. Menyediakan data sekunder yang dibutuhkan untuk analisis situasi
  2. Memfasilitasi tempat kegiatan.
  3. Memfasilitasi praktek lapangan.

Monitoring dan Evaluasi

1. Indikator Input

Terdapatnya dukungan dari Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi.

2. Indikator Proses

- a. Terlaksananya kegiatan Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi
- b. Tingginya antusias mahasiswa dan dosen selama Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi
- c. Peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi telah dilakukan dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari advokasi bersama Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk meminta izin kesediaan menjadi mitra tempat pelaksanaan pengabdian. Setelah diketahuinya proposal lolos seleksi, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan persiapan untuk menyusun kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini berupa edukasi kepada mahasiswa mengenai perencanaan yang baik pada kehidupan berkeluarga. GenRe ini merupakan program dari BKKBN agar remaja terhindar dari perilaku berisiko di kemudian hari seperti terjerumus seks bebas dan penggunaan narkoba.

Terdapat 32 mahasiswa yang hadir pada kegiatan, 32 mahasiswa ini merupakan semester I (Angkatan 2024) di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Kegiatan bertempat di Kampus Unja Pondok Meja dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024. Kegiatan dibuka oleh ketua tim pengabdian, kemudian dilakukannya pre-test, pelaksanaan edukasi, pemberian post-test, dan penutup kegiatan yang dilakukan dengan dokumentasi.

b. Hasil Kegiatan

Kegiatan Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi tergambar pada tabel di bawah ini.

Tabel . Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa

Variabel	Perlakuan		Mean	Min-Max
Pengetahuan Mahasiswa	Penguatan Generasi Berencana (GenRe)	Pre-test	98,44	90 – 100
		Post-test	100	100 - 100

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata nilai mahasiswa sudah cukup baik yang artinya banyak siswa yang sudah tahu mengenai generasi berencana. Setelah dilakukannya edukasi, pengetahuan siswa semakin

bertambah yang dapat dilihat dari peningkatan rata-rata yaitu dari 98,44 menjadi 100. Nilai paling kecil juga terlihat mengalami peningkatan sebelum dilakukannya psikoedukasi kesiapan berkeluarga yaitu 90 menjadi 100.

Tabel . Hasil Uji Normalitas Data

**Tests of Normality<sup>b</sup>**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre Test	.508	32	.000	.438	32	.000

a. Lilliefors Significance Correction

b. Nilai Post Test is constant. It has been omitted.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* sig. (2-tailed)  $0,0005 < 0,05$  yang berarti data berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu pengujian statistik selanjutnya menggunakan Uji Wilcoxon.

Tabel . Distribusi Peningkatan Pengetahuan pada *Post-test*

Tingkat Pengetahuan	Post-test	
	n	%
Menurun	0	0
Meningkat	5	15,62
Tetap	27	84,38
Total	32	100

Setelah diberikan edukasi mengenai penguatan generasi berencana sebesar 15,62% siswa meningkat pengetahuannya, 84,38% pengetahuannya tetap, dan tidak ada pengetahuannya yang menurun.

Tabel . Uji Wilcoxon

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Nilai Post Test - Nilai Pre Test
Z	-2.236 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.025

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari hasil uji wilcoxon didapatkan sig (2-tailed)  $0,025 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi pada kegiatan Penguatan Generasi Berencana (GenRe) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi.

#### 4. KESIMPULAN

Pengetahuan mahasiswa mengenai generasi berencana sudah sangat baik yang bisa dilihat dari nilai pre-test dan post-test  $> 90$ . Terdapat pengaruh pemberian edukasi mengenai Generasi Berencana pada pengetahuan mahasiswa. Perlunya dibentuk suatu Bimbingan Konseling di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat guna membina mahasiswa menjadi generasi berencana.

- BKKBN. (2023). *KEGIATAN FORUM GENRE ( GENERASI BERENCANA ) GAMPONG DOY*.  
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/3585/intervensi/551581/kegiatan-forum-genre-generasi-berencana-gampung-doy>
- BPS. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*.  
[https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/0000/api\\_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da\\_03/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1)
- Fahrudin, A. H., Maskuri, M., & Busri, H. (2021). Internalisasi Nilai Multikulturalisme melalui Pendidikan Islam; Interelasi Tri Sentra Pendidikan pada Masyarakat Multireligius Desa Balun Lamongan. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(1), 52–69.
- Jatmika, S. (2018). Pelaksanaan Kemitraan antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat pada smk bisnis manajemen kota surakarta. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(2), 36–43.
- Nafisa, A. K. K., & Savira, S. I. (2021). Hubungan antara religiusitas terhadap kenakalan remaja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 34–44.
- Suseno, I. (2018). Evaluasi Program Pendidikan Keluarga Pada Satuan Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.
- Tupulu, N., Mukti, I. F. B., Balarama, B., Rapolda, J., & Andi, S. I. (2023). PENTINGNYA PENDIDIKAN SEKS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA DALAM LINGKUP MAHASISWA. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin Indonesia (JUPEMI)*, 1(1), 12–19.
- Utami, D. D. Y. (2015). Penyuluhan program BKKBN mengenai generasi berencana (GenRe) dan sikap remaja. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 1(2).
- Worldometer. (2020). *Countries in the world by population (2020)*. <https://www.worldometers.info/world-population/population-by-country/>
- Yulianti, D. (2017). Program generasi berencana (genre) dalam rangka pembangunan manusia menuju pembangunan nasional berkualitas. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1(2), 93–108.
-